

HUBUNGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DENGAN STRES KERJA KARYAWAN CV SURYA SEJAHTERA JAYA

ABSTRAK

Stres kerja adalah reaksi seseorang terhadap tekanan yang berlebihan atau tuntutan di tempat kerja, situasi lingkungan kerja atau stresor yang mengancam yang bersifat merugikan sehingga menimbulkan reaksi pada fisiologis maupun psikologis pekerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empirik mengenai hubungan antara komunikasi interpersonal dengan stres kerja karyawan CV Surya Sejahtera Jaya dengan subjek penelitian berjumlah 48 orang. Alat ukur yang digunakan adalah instrumen komunikasi interpersonal yang terdiri dari 34 item ($\alpha = 0.923$) dan instrumen stres kerja yang terdiri dari 54 item ($\alpha = 0,922$). Analisis data menggunakan teknik *r Product Moment*. Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, yaitu ada hubungan negatif antara komunikasi interpersonal dengan stres kerja pada karyawan. artinya bahwa semakin tinggi kemampuan komunikasi interpersonal seseorang akan semakin menurunkan tingkat stres yang dialami karyawan. Adapun hasil perhitungan analisis *r Product Moment* dengan nilai atau koefisien (r_{xy}) = -0.531 dengan $p = 0.000 < 0,050$. Selanjutnya dilihat dari perhitungan mean hipotetik = 85 dan mean empirik 91.47 serta standart deviasi = 21.67 diketahui bahwa komunikasi interpersonal dalam kategori baik. Sedangkan stres kerja dari perhitungan mean hipotetik = 135 dan mean empirik 97.56 serta standart deviasi = 20.33 diketahui bahwa stres kerja dalam kategori rendah. Selain itu adapun sumbangan komunikasi interpersonal terhadap stres kerja sebesar 26.3%, hal ini berarti masih terdapat faktor lain yang mempengaruhi stres kerja.

Kata kunci : *Komunikasi Interpersonal, Stres Kerja, Karyawan*

INTERPERSONAL COMMUNICATION RELATIONSHIP WITH EMPLOYEE EMPLOYEES CV SURYA SEJAHTERA JAYA

ABSTRACT

Job stress is a person's reaction to excessive pressure or workplace demands, adverse work situations or threatening stressors that lead to physiological and psychological reactions to the worker. This study aims to find out empirically about the relationship between interpersonal communication with employee work stress CV Surya Sejahtera Jaya with the subject of research amounted to 48 people. The measuring instrument used is an interpersonal communication instrument consisting of 34 items ($\alpha = 0.923$) and a working stress instrument consisting of 54 items ($\alpha = 0.922$). Data analysis using Product Moment r technique. Based on data analysis, it is known that the hypothesis proposed in this research is accepted, ie there is a negative relationship between interpersonal communication with work stress on employees. meaning that the higher the ability of one's interpersonal communication will further lower the level of stress experienced by employees. The result of calculation of r Product Moment analysis with value or coefficient (r_{xy}) = -0.531 with $p = 0.000 < 0,050$. Further seen from the calculation of hypothetical mean = 85 and empirical mean 91.47 and standard deviation = 21.67 note that interpersonal communication in good category. While work stress from hypothetical mean = 135 and mean empirical 97.56 and standard deviation = 20.33 note that job stress in the low category. In addition to the contribution of interpersonal communication to work stress of 26.3%, this means there are still other factors that affect job stress.

Keywords : *Interpersonal Communication, Job Stress, Employee*